

Editor:
Guntur Eko Saputro
Setiawan Arismunandar



GEOPOLITIK

Dalam Konteks Keamanan Maritim

Edisi 1

Tim Penulis:

Lukman Yudho Prakoso, Asep Iwa Soemantri, Susilo Adi Purwantoro,
Agus Adriyanto, Pujo Widodo, Ivan Yulivan, Budi Pramono,
Heru Prasetyo, Sabrina Mahardika

GEOPOLITIK

Dalam Konteks Keamanan Maritim

Edisi 1

Tim Penulis:

Lukman Yudho Prakoso, Asep Iwa Soemantri, Susilo Adi Purwantoro,
Agus Adriyanto, Pujo Widodo, Ivan Yulivan, Budi Pramono,
Heru Prasetyo, Sabrina Mahardika



GEPOLITIK DALAM KONTEKS KEAMANAN MARITIM EDISI 1

Penulis:

**Lukman Yudho Prakoso, Asep Iwa Soemantri, Susilo Adi Purwantoro,
Agus Adriyanto, Pujo Widodo, Ivan Yulivan, Budi Pramono,
Heru Prasetyo, Sabrina Mahardika**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Guntur Eko Saputro
Setiawan Arismunandar**

ISBN:

**978-623-500-188-3
978-623-500-189-0 (PDF)**

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Selamat datang di buku "Geopolitik dalam Konteks Keamanan Maritim: Perkembangan Lingkungan Strategis Global dan Indonesia Emas 2045". Geopolitik dan keamanan maritim adalah dua aspek yang saling berkaitan dan krusial bagi stabilitas dan kemakmuran global. Dalam era globalisasi ini, perairan internasional menjadi jalur utama perdagangan dan komunikasi, serta menjadi medan strategis bagi berbagai kepentingan nasional dan internasional. Perkembangan lingkungan strategis global, dengan segala kompleksitasnya, menuntut pemahaman mendalam tentang bagaimana negara-negara berinteraksi dan berkompetisi di lautan.

Salah satu fokus utama buku ini adalah visi Indonesia Emas 2045, yang menargetkan Indonesia untuk menjadi negara maritim yang kuat dan berdaulat. Melalui analisis kebijakan dan strategi maritim Indonesia, buku ini mengajak pembaca untuk memahami bagaimana Indonesia dapat memanfaatkan posisi geografisnya yang strategis untuk mencapai visi tersebut, serta bagaimana kebijakan maritim dapat berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Buku ini ditujukan untuk berbagai kalangan, termasuk akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta masyarakat umum yang tertarik pada isu-isu geopolitik dan keamanan maritim. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga dan bermanfaat dalam memahami kompleksitas serta dinamika keamanan maritim di era modern.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan menjadi pendorong diskusi serta penelitian lebih lanjut dalam bidang geopolitik dan keamanan maritim.

Salam hangat,

Dr. Ir. Lukman Yudho Prakoso., S.I.P., M.A.P., M.Tr.Opsla., IPU., ASEAN Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 INTRODUCTION TO GEOPOLITICS: PAST, PRESENT AND FUTURE	1
A. Pendahuluan	7
B. <i>A Framework for Understanding Geopolitics</i>	8
C. <i>Setting the Global Geopolitical</i>	9
BAB 2 POLITICAL GEOGRAPHY AND GEOPOLITICS	13
A. <i>Political Geography</i>	14
B. <i>Geopolitics</i>	17
BAB 3 GEOPOLITICAL DISCOURSES:	
IMPREALISM AND COLD WAR GEOPOLITICS	21
A. Pendahuluan	22
B. <i>Mackinder's World</i>	23
C. <i>Geopolitics & American Strategy in the Cold War</i>	24
BAB 4 NEW WORLD ORDER AND ENVIRONMENTAL GEOPOLITICS	31
A. Pendahuluan	31
B. <i>Globalization, Identity, and Emotion</i>	32
C. <i>Rising Powers, Shrinking Planet</i>	34
BAB 5 CRITICAL GEOPOLITICS IN THE BORDERLESS WORLD ERA	37
A. Pendahuluan	38
B. <i>The Shape of the World to Come</i>	38
C. <i>The Borderless World</i>	40
BAB 6 NORMATIVE AND ALTERNATIVE GEOPOLITICAL PROCESS	45
A. <i>Micro, Meso and Macro: Scales of Geopolitical Analysis</i>	47
B. <i>Geopolitical in Changing World</i>	48
BAB 7 GEOPOLITICAL SYSTEM COMPONENTS	57
A. <i>Survey of Geopolitics</i>	58
B. <i>Geopolitical Structure & Theory</i>	60
C. <i>The State as a Politico-Territorial Phenomenon</i>	62
D. Implementasi " <i>The State as a Politico-Territorial Phenomenon</i> " Global	65
E. Implementasi " <i>The State as a Politico-Territorial Phenomenon</i> " Nasional	73

BAB 1

INTRODUCTION TO GEOPOLITICS: PAST, PRESENT AND FUTURE

Geopolitik adalah studi tentang hubungan antara politik dan geografi, yang mencakup pengaruh geografi, sejarah, ekonomi, dan kekuatan politik terhadap dinamika politik suatu wilayah. Istilah ini pertama kali digunakan oleh ahli geografi Swedia, Rudolf Kjellén, pada awal abad ke-20.

Beberapa konsep utama dalam geopolitik meliputi:

- a. Peran Geografi: Geografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap politik suatu negara atau wilayah. Faktor-faktor seperti lokasi geografis, topografi, iklim, dan sumber daya alam memainkan peran penting dalam menentukan kebijakan dan kepentingan politik.
- b. Kekuatan dan Persaingan: Geopolitik menyoroti persaingan antara negara atau aktor politik untuk memperoleh pengaruh, kekuatan, dan sumber daya. Hal ini dapat terjadi melalui diplomasi, ekonomi, atau bahkan konflik bersenjata.
- c. Pembagian Wilayah: Geopolitik juga mempelajari pembagian wilayah politik, baik di tingkat lokal, regional, maupun global. Ini melibatkan analisis tentang perbatasan, klaim wilayah, dan pembagian kekuasaan di antara negara atau kelompok politik.
- d. Strategi dan Keamanan: Konsep ini menyoroti strategi yang digunakan oleh negara atau aktor politik untuk mempertahankan keamanan nasional dan kepentingan geopolitik mereka. Ini melibatkan analisis tentang kekuatan militer, aliansi, dan diplomasi keamanan.
- e. Ketergantungan Ekonomi: Geopolitik juga mempertimbangkan hubungan ekonomi antara negara-negara dan dampaknya terhadap politik global. Ketergantungan ekonomi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negeri dan strategi geopolitik.

Studi geopolitik membantu dalam memahami dinamika politik global, konflik antar negara, perubahan kekuatan, dan strategi kebijakan luar negeri. Ini juga menjadi alat penting bagi pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan geopolitik yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. (1997). "Geopolitics." In P. J. Taylor (Ed.), *Political Geography: World-Economy, Nation-State and Locality* (pp. 3-24). Routledge.
- Artikel Online:
- Cohen, S. B. (2008). "Geopolitics: The Geography of International Relations." Rowman & Littlefield Publishers.
- Deudney, D., & Ikenberry, G. J. (Eds.). (1999). "The International Relations of Middle-Earth: Learning from the Lord of the Rings." Princeton University Press.
- Dodds, K., & Atkinson, D. (2015). "Geopolitics: A Very Short Introduction." Oxford University Press.
- Johnston, R. J. (2019). "Geopolitics." *International Encyclopedia of Human Geography*. Diakses dari link.
- Kacowicz, A. M., & Bar-Siman-Tov, Y. (Eds.). (2009). "Stability and Change in International Relations." Springer.
- Ó Tuathail, G., Dalby, S., & Routledge, P. (Eds.). (2006). "The Geopolitics Reader." Routledge.

BAB 2

POLITICAL GEOGRAPHY AND GEOPOLITICS

Political Geography dan Geopolitik adalah dua bidang studi yang saling terkait dalam ilmu geografi dan hubungan internasional, tetapi memiliki fokus yang sedikit berbeda:

1. ***Political Geography***:

- *Political Geography* adalah cabang dari geografi yang mempelajari hubungan antara ruang geografis dan politik. Ini mencakup analisis tentang bagaimana faktor geografis seperti lokasi, perbatasan, sumber daya alam, dan distribusi populasi mempengaruhi organisasi politik, pembentukan negara, dan dinamika kekuasaan di tingkat lokal, regional, dan global.
- *Political Geography* juga mempelajari topik-topik seperti pembagian administratif, sistem politik, identitas politik, dan konflik politik. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana faktor-faktor geografis membentuk struktur politik suatu wilayah dan dampaknya terhadap kebijakan dan praktik politik.

2. ***Geopolitik***:

- Geopolitik adalah studi tentang hubungan antara faktor-faktor geografis dan politik dalam konteks kebijakan luar negeri, keamanan nasional, dan strategi kekuasaan. Ini mencakup analisis tentang bagaimana lokasi geografis, perbatasan, sumber daya alam, dan topografi mempengaruhi kebijakan negara dalam hal pengaruh regional, pertahanan, ekspansi territorial, dan kepentingan strategis.
- Geopolitik sering memperhatikan strategi kekuasaan negara-negara besar, rivalitas antarnegara, hubungan antara kekuatan regional dan global, serta dampaknya terhadap stabilitas dan ketegangan di tingkat internasional.

Dengan demikian, meskipun kedua bidang ini saling terkait dan sering kali beririsan dalam penelitian dan analisis, *Political Geography* lebih fokus pada hubungan antara ruang geografis dan politik internal suatu wilayah, sementara Geopolitik lebih fokus pada hubungan antara faktor-faktor geografis dan kebijakan luar negeri, keamanan nasional, dan strategi kekuasaan suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. (2011). "Globalization and Sovereignty." Rowman & Littlefield Publishers.
- Cox, K. R. (2011). "Globalization, Human Geography and Political Geography." *Progress in Human Geography*, 35(1), 135-144.
- Taylor, P. J. (1997). "Political Geography: World-Economy, Nation-State and Locality." Routledge.
- O'Loughlin, J., & Kolossov, V. (2016). "Political Geography: An Overview." In J. Agnew, V. Mamadouh, & A. Secor (Eds.), *The Wiley Blackwell Companion to Political Geography* (pp. 1-20). Wiley Blackwell.
- Dodds, K., & Atkinson, D. (2015). "Geopolitics: A Very Short Introduction." Oxford University Press.
- Mackinder, H. J. (2005). "Democratic Ideals and Reality: A Study in the Politics of Reconstruction." W. W. Norton & Company.
- Ó Tuathail, G., Dalby, S., & Routledge, P. (Eds.). (2006). "The Geopolitics Reader." Routledge.
- Cohen, S. B. (2008). "Geopolitics: The Geography of International Relations." Rowman & Littlefield Publishers.

BAB 3

GEOPOLITICAL DISCOURSES: IMPREALISM AND COLD WAR GEOPOLITICS

Geopolitical discourses merupakan pembahasan atau narasi yang melibatkan analisis dan interpretasi tentang hubungan antara faktor-faktor geografis dengan kebijakan politik, kekuasaan, dan strategi di tingkat nasional dan internasional. Dalam konteks ini, dua discourses utama yang sering dibahas adalah imperialisme (*imperialism*) dan geopolitik Perang Dingin (*Cold War geopolitics*).

1. ****Imperialisme (*Imperialism*)****:

Imperialisme merujuk pada kebijakan ekspansi suatu negara untuk mendapatkan kekuasaan, kendali, dan pengaruh terhadap wilayah, sumber daya alam, dan populasi di luar batas wilayahnya. Discourse imperialisme sering kali berkaitan dengan kolonialisme, di mana negara-negara besar memperluas kekuasaan politik, ekonomi, dan militer mereka ke wilayah-wilayah yang lebih kecil atau lemah.

Discourse imperialisme mencakup:

- Analisis tentang motif-motif di balik upaya ekspansi kekuasaan, termasuk faktor ekonomi, strategis, politik, dan ideologis.
- Studi tentang dampak imperialisme terhadap wilayah yang dijajah, termasuk eksploitasi sumber daya alam, perubahan politik, sosial, dan budaya, serta resistensi dan perlawanan dari komunitas lokal.
- Evaluasi terhadap legitimasi dan etika dari praktik imperialisme dalam konteks globalisasi dan hubungan internasional modern.

2. ****Geopolitik Perang Dingin (*Cold War Geopolitics*)****:

Geopolitik Perang Dingin mengacu pada dinamika kekuatan politik dan strategi antara Blok Barat (AS dan sekutunya) dan Blok Timur (Uni Soviet dan sekutunya) selama periode Perang Dingin (1947-1991). Discourse ini mencakup persaingan politik, ekonomi, dan militer yang intens antara dua kekuatan superpower saat itu.

Discourse geopolitik Perang Dingin meliputi:

- Analisis tentang strategi keamanan nasional, doktrin militer, dan kebijakan luar negeri dari kedua Blok Barat dan Blok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. (2003). "Geopolitics: Re-Visioning World Politics." Routledge.
- Dalby, S. (1990). "Imperialism, Domination, and Resistance." In R. J. Johnston, P. J. Taylor, & M. J. Watts (Eds.), *Geographies of Global Change: Remapping the World in the Late Twentieth Century* (pp. 309-323). Blackwell Publishing.
- Dodds, K., & Atkinson, D. (2015). "Geopolitics: A Very Short Introduction." Oxford University Press.
- Kaplan, R. D. (2012). "The Revenge of Geography: What the Map Tells Us About Coming Conflicts and the Battle Against Fate." Random House Trade Paperbacks.
- Ó Tuathail, G., Dalby, S., & Routledge, P. (Eds.). (2006). "The Geopolitics Reader." Routledge.
- Sharp, J. M. (2009). "Imperialism and Colonialism." In J. Agnew, K. Mitchell, & G. Toal (Eds.), *A Companion to Political Geography* (pp. 200-215). Wiley Blackwell.
- Smith, D. A. (2001). "Geopolitical Discourses: A Selective Bibliography." *Political Geography*, 20(7), 863-878.

BAB 4

NEW WORLD ORDER AND ENVIRONMENTAL GEOPOLITICS

New World Order dan geopolitik lingkungan adalah dua konsep yang saling berkaitan dan penting dalam memahami dinamika global saat ini. Perubahan tatanan dunia dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks memerlukan pendekatan baru dalam tata kelola global. Kolaborasi internasional, inovasi teknologi, dan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk menghadapi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dan stabil.

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menyaksikan perubahan signifikan dalam struktur kekuasaan global dan bagaimana negara-negara berinteraksi satu sama lain. Konsep "*New World Order*" muncul untuk menggambarkan pergeseran ini, di mana kekuatan-kekuatan baru bangkit dan struktur global menjadi lebih multipolar. Sementara itu, isu-isu lingkungan semakin mendominasi agenda internasional, mengharuskan negara-negara untuk bersatu dalam menghadapi tantangan bersama seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan kelangkaan sumber daya.

Geopolitik lingkungan adalah bidang yang mempelajari bagaimana isu-isu ini mempengaruhi hubungan internasional dan kebijakan global. Kombinasi antara perubahan tatanan dunia dan urgensi masalah lingkungan menciptakan dinamika yang kompleks, memaksa negara-negara untuk menavigasi kepentingan nasional mereka sambil berkolaborasi untuk keberlanjutan planet ini.

Buku ini akan menjelajahi bagaimana *New World Order* dan geopolitik lingkungan saling berkaitan, serta bagaimana perubahan dalam keseimbangan kekuasaan global mempengaruhi pendekatan terhadap masalah-masalah lingkungan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa pengelolaan isu-isu lingkungan tidak hanya memerlukan solusi teknis, tetapi juga keterampilan diplomasi dan strategi geopolitik yang canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalby, S. (2009). "Security and Environmental Change." Polity Press.
- Dalby, S. (2013). "Environmental Geopolitics." Wiley-Blackwell.
- Fukuyama, F. (1989). "The End of History?" *The National Interest*, 16, 3-18.
- Huntington, S. P. (1996). "The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order." Simon & Schuster.
- Keohane, R. O., & Nye Jr, J. S. (1977). "Power and Interdependence: World Politics in Transition." Little, Brown
- Kissinger, H. (1994). "Diplomacy." Simon & Schuster.
- Lidskog, R., & Soneryd, L. (2014). "The Construction of Environmental Risk: A Comparative Study of Two Environmental Conflicts." *Society & Natural Resources*, 27(5), 488-502
- Nixon, R. (2011). "Environmental Geopolitics: Nature, Power, and the Politics of Environmental Geopolitics." *Political Geography*, 30(6), 293-296.
- Nugroho, B. (2018). "Climate Change and Environmental Security: Implications for National and Regional Stability." *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2), 89-104.
- Oels, A. (2016). "Environmental Policy in the Anthropocene: Assessing Current Geopolitical Discourses." Routledge.
- Rahardjo, S. B. (2015). "Environmental Geopolitics: Challenges and Opportunities for Indonesia." *Jurnal Geopolitik Indonesia*, 2(1), 45-60.
- Soetoro, A. (2006). "New World Order: The Future of Peace in the Twenty-First Century." Pustaka Alvabet.
- Widodo, J. (2010). "Perspective of Indonesia on the New World Order." *Jurnal Diplomasi*, 2(1), 25-38.

BAB 5

CRITICAL GEOPOLITICS

IN THE BORDERLESS WORLD ERA

Dalam era globalisasi yang semakin mengaburkan batas-batas tradisional antara negara, konsep geopolitik mengalami transformasi yang signifikan. Munculnya apa yang sering disebut sebagai "*Borderless World*" telah membawa perubahan mendasar dalam cara kita memahami kekuasaan, identitas, dan ruang. Di tengah dinamika ini, *Critical Geopolitics* menawarkan lensa analitis yang kritis untuk mengeksplorasi dan mengkritisi bagaimana kekuasaan dan politik diproduksi dan dikonsumsi di dunia yang semakin terhubung.

Critical Geopolitics menantang pandangan konvensional tentang geopolitik dengan memfokuskan pada bagaimana representasi geografis dan diskursus mempengaruhi hubungan kekuasaan. Ini mengajak kita untuk mempertanyakan narasi dominan dan memperhatikan cara-cara di mana kekuasaan geografis digunakan untuk membentuk kebijakan dan persepsi publik. Dengan mengkritisi asumsi dasar dan ideologi yang sering kali tersembunyi di balik keputusan geopolitik, pendekatan ini membuka ruang untuk pemahaman yang lebih mendalam dan nuansa tentang bagaimana dunia kita diorganisir dan diatur.

Dalam konteks dunia tanpa batas, di mana informasi dan teknologi melintasi batas-batas negara dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, pentingnya *Critical Geopolitics* semakin meningkat. Globalisasi, migrasi, perubahan iklim, dan kemajuan teknologi memicu tantangan baru yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang inovatif dan kritis. Negara-negara tidak lagi dapat bertindak secara terpisah tanpa mempertimbangkan dampak global dari kebijakan mereka.

Buku ini bertujuan untuk menyelami berbagai aspek dari *Critical Geopolitics* dalam era dunia tanpa batas, mengajak pembaca untuk mengeksplorasi isu-isu yang mendasari politik global kontemporer. Dari analisis tentang bagaimana media membentuk persepsi geopolitik hingga eksplorasi tentang peran identitas dan budaya dalam membentuk kebijakan, setiap bab menawarkan wawasan yang mendalam dan provokatif.

DAFTAR PUSTAKA

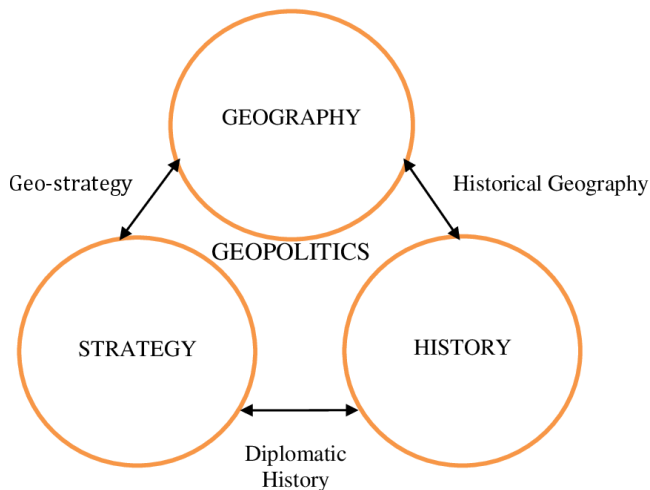
- Agnew, J. (2011). "Space and Place." Guilford Press.
- Dalby, S. (1990). "Critical Geopolitics: Discourse, Difference, and Dissent." *Political Geography Quarterly*, 9(2), 153-174.
- Dodds, K. (2015). "The Antarctic: A Very Short Introduction." Oxford University Press.
- Jurnal dan Makalah:
- Ó Tuathail, G., Dalby, S., & Routledge, P. (Eds.). (2006). "The Geopolitics Reader." Routledge.
- Pratama, D. (2018). "Globalization and Its Impact on Critical Geopolitics: A Case Study of Indonesia." *Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 45-58.
- Purnomo, A. (2020). "Borderless World and Critical Geopolitics: An Indonesian Perspective." *Jurnal Hubungan Internasional*, 9(2), 78-92.
- Soetomo, B. (2019). "Critical Geopolitics: The Contemporary Issues." Penerbit Universitas Indonesia.

BAB 6

NORMATIVE AND ALTERNATIVE GEOPOLITICAL PROCESS

Dalam studi geopolitik, perhatian tidak hanya difokuskan pada deskripsi realitas politik dan geografis saat ini, tetapi juga pada bagaimana realitas tersebut seharusnya atau seharusnya tidak. Ini membuka jalan bagi dua pendekatan utama: proses geopolitik normatif dan alternatif. Artikel ini akan membahas kedua pendekatan ini, menguraikan apa yang mereka perjuangkan, bagaimana mereka mempengaruhi pandangan dunia, serta implikasi praktis dari masing-masing pendekatan.

Proses Geopolitik Normatif:



****Apa itu?***

- Proses geopolitik normatif mendasarkan analisisnya pada nilai-nilai, norma, dan prinsip yang dianggap sebagai standar moral atau etis yang diharapkan dalam hubungan internasional.

****Tujuannya:***

- Mendorong kebijakan dan tindakan yang didasarkan pada prinsip-prinsip seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, perdamaian, dan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. (1997). "Geopolitics." In P. J. Taylor (Ed.), *Political Geography: World-Economy, Nation-State and Locality* (pp. 3-24). Routledge.
- Artikel Online:
- Cohen, S. B. (2008). "Geopolitics: The Geography of International Relations." Rowman & Littlefield Publishers.
- Deudney, D., & Ikenberry, G. J. (Eds.). (1999). "The International Relations of Middle-Earth: Learning from the Lord of the Rings." Princeton University Press.
- Dodds, K., & Atkinson, D. (2015). "Geopolitics: A Very Short Introduction." Oxford University Press.
- Johnston, R. J. (2019). "Geopolitics." *International Encyclopedia of Human Geography*. Diakses dari link.
- Kacowicz, A. M., & Bar-Siman-Tov, Y. (Eds.). (2009). "Stability and Change in International Relations." Springer.
- Ó Tuathail, G., Dalby, S., & Routledge, P. (Eds.). (2006). "The Geopolitics Reader." Routledge.

BAB 7

GEOPOLITICAL SYSTEM COMPONENTS

Dalam studi geopolitik, sistem geopolitik mengacu pada kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis interaksi antara entitas politik dan geografis dalam sistem internasional. Komponen-komponen sistem geopolitik adalah elemen-elemen yang membentuk struktur dan dinamika sistem ini. Artikel ini akan menjelaskan secara lebih mendalam tentang komponen-komponen ini dan bagaimana mereka saling berinteraksi dalam membentuk geopolitik global.

a. **Negara-Negara:**

****Apa itu?***

- Negara-negara adalah aktor utama dalam sistem geopolitik, di mana mereka memiliki kedaulatan dan kepentingan nasional mereka sendiri.

****Peran:***

- Negara-negara memainkan peran kunci dalam menentukan kebijakan luar negeri, melakukan diplomasi, dan mengelola konflik dengan negara lain.

b. **Wilayah dan Batas:**

****Apa itu?***

- Wilayah dan batas mengacu pada ruang geografis yang dimiliki atau diklaim oleh suatu negara.

****Peran:***

- Penentuan wilayah dan batas mempengaruhi dinamika kekuasaan, konflik teritorial, dan interaksi antar-negara dalam sistem geopolitik.

c. **Sumber Daya Alam:**

****Apa itu?***

- Sumber daya alam termasuk berbagai jenis bahan bakar fosil, mineral, air, dan tanah yang ada di dalam suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. (2005). *Territory and State Power in a Globalizing World*. Routledge.
- Agnew, J. A. (1994). The Territorial Trap: The Geographical Assumptions of International Relations Theory. *Review of International Political Economy*, 1(1), 53-80.
- Agnew, J. A., & Corbridge, S. (1995). *Mastering Space: Hegemony, Territory and International Political Economy*. Routledge.
- Anderson, B. (1991). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso.
- Artikel Populer dan Bahan Seminar
- Cooley, A. (2012). *Great Games, Local Rules: The New Great Power Contest in Central Asia*. Oxford University Press.
- Dodds, K. (2005). *Global Geopolitics: A Critical Introduction*. Pearson.
- Elden, S. (2010). Land, Terrain, Territory. *Progress in Human Geography*, 34(6), 799-817.
- Flint, C., & Taylor, P. J. (2007). *Political Geography: World-Economy, Nation-State, and Locality*. Pearson Education.
- Friedman, G. (2009). *The Next 100 Years: A Forecast for the 21st Century*. Doubleday.
- Gottmann, J. (1973). *The Significance of Territory*. University of Virginia Press.
- Hill, F., & Gaddy, C. G. (2013). *Mr. Putin: Operative in the Kremlin*. Brookings Institution Press.
- Kaplan, R. D. (2012). *The Revenge of Geography: What the Map Tells Us About Coming Conflicts and the Battle Against Fate*. Random House.
- Kaplan, R. D. (2013). *The Coming Anarchy: Shattering the Dreams of the Post Cold War*. Vintage.
- Kuus, M. (2010). Critical Geopolitics. In Agnew, J. A., & Mitchell, K. (Eds.), *A Companion to Political Geography* (pp. 41-56). Wiley-Blackwell.
- Murphy, A. B. (2002). Territory's Continuing Allure: An Examination of Contemporary Political Geography. *Annals of the Association of American Geographers*, 92(2), 271-291.
- Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. PublicAffairs.

Ó Tuathail, G., & Dalby, S. (1998). Introduction: Rethinking Geopolitics: Towards a Critical Geopolitics. In Ó Tuathail, G., & Dalby, S. (Eds.), *Rethinking Geopolitics* (pp. 1-15). Routledge.

Parker, G. (1998). *Geopolitics: Past, Present, and Future*. Pinter.

Referensi Tambahan

Toft, M. D. (2003). *The Geography of Ethnic Violence: Identity, Interests, and the Indivisibility of Territory*. Princeton University Press.

GEOPOLITIK

Dalam Konteks Keamanan Maritim

Edisi 1

Buku ini menyajikan pandangan komprehensif tentang perkembangan dan dinamika geopolitik dari masa lampau hingga era modern. Mengawali dengan pengantar tentang geopolitik, buku ini menggali transformasi yang terjadi dari masa imperialisme, melalui era Perang Dingin, hingga menuju tatanan dunia baru yang lebih sadar lingkungan. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana geografis politik dan wacana geopolitik membentuk kebijakan global dan keamanan maritim. Pembahasan dalam buku ini meliputi geografi politik dan geopolitik, diskursus geopolitik dari era imperialisme hingga Perang Dingin, serta konsep tatanan dunia baru dan geopolitik lingkungan. Dalam bab mengenai geopolitik kritis, penulis mengeksplorasi bagaimana dunia tanpa batas mempengaruhi dinamika geopolitik, menawarkan perspektif baru dan menantang pemikiran konvensional.

Buku ini juga membahas proses geopolitik normatif dan alternatif, serta komponen sistem geopolitik yang menjadi pilar penting dalam studi ini. Dengan pendekatan analitis dan kritis, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga relevansi praktis dalam konteks keamanan maritim global. Buku ini ditulis untuk pembaca yang tertarik pada geopolitik dan ingin memahami pengaruhnya terhadap keamanan maritim di era globalisasi. Dengan narasi yang memikat dan informatif, buku ini menjadi bacaan wajib bagi para akademisi, praktisi, dan siapa pun yang ingin memperdalam wawasan mereka tentang geopolitik kontemporer.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-188-3



9

786235

001883

AUSTRALIA